

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek masalah yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan atau objek yang akan diteliti. Didukung oleh pendapat Arikunto (2013: 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 materi aturan sinus dan cosinus pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Darmadi (2013: 286), Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Moleong (Darmadi, 2013: 286) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sugiyono (2013:15), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya

adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2018: 6) mengemukakan bahwa “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya, artinya penelitian kualitatif berupa uraian kata-kata yang tidak menggunakan hitungan angka-angka data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata, gambar, tidak berupa hitungan angka dalam penelitian ini tentang hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 materi aturan sinus dan cosinus pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek/sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambilnya. Dalam pembuatan permasalahan, baik dalam perencanaannya harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relevan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Dapat ditarik suatu batasan bahwa lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Menurut Moleong (2017:8) memaparkan bahwa “Latar penelitian membawa peneliti untuk memasuki atau melibatkan sebagian

waktunya untuk melakukan Penelitian. Penyusunan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X. Peneliti memilih tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Paloh yaitu karena peneliti merupakan penduduk asli Paloh sehingga membuat peneliti semakin tertarik untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 materi aturan sinus dan cosinus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini, diawali dengan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing mengenai konsep dan isi desain penelitian. Setelah sudah melakukan ujian desain penelitian. Tahap selanjutnya peneliti masuk dalam tahap pengerjaan revisi desain penelitian, yang dipandu oleh dosen pembimbing. Setelah semua telah diselesaikan peneliti, langkah selanjutnya adalah membuat surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak kampus IKIP-PGRI Pontianak agar mendapat data yang valid dari informan atau di lokasi penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 November 2021.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada dasarnya, semua data yang dikumpulkan dalam proses penelitian dipandang relevan sepanjang tidak menyimpang dari permasalahannya. Mengingat bahwa tujuan penelitian pada prinsipnya untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesis, dan keadaan demikian dapat terpenuhi apabila didukung data yang relevan. Menurut Mahmud, (2011:146) Data adalah serangkaian fakta yang dibentuk atau disusun berdasarkan kerangka berpikir dan metode tertentu, yaitu kerangka berpikir ilmiah. Dengan demikian, sejumlah fakta menjadi data dalam sebuah konteks penelitian apabila fakta-fakta tersebut relevan dengan kerangka teori dan permasalahan penelitian. Data juga menjadi bukti-bukti dari keberlakuan pernyataan-pernyataan yang ada dalam sebuah teori. Sebelum digunakan dalam

proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Mahmud (2011:146) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Kemudian menurut Mahmud (2011:147) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam bentuk angka dan huruf yang diperoleh dari soal yang diberikan, data-data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini dengan kutipan yang diambil dapat mewakili unsur-unsur dianalisis.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Menurut Arikunto (2013:172), Sumber Data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sementara Zuldafrial (2012:75), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Cik Hasan dalam Mahmud (2011:151), sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Selanjutnya menurut Sujarweni (2013:73) menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik

tertulis maupun lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini memiliki kriteria yang menjadi informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adanya teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan mendapatkan data yang akurat. Ada beberapa macam teknik dan alat pengumpul data, dan keduanya harus digunakan sesuai dengan penelitian yang diambil, sehingga menjadi data yang akurat.

1. Teknik Pengumpul Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah mendapatkan data yang akurat sehingga diperlukan titik pengumpul data yang tepat. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal, yang akan menunjang ataupun mendukung penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Nawawi (2015:100-101), ada 6 (enam) macam teknik penelitian yaitu teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter dan teknik pengukuran. Selanjutnya menurut Zuldafrial (2012:38-39), menyatakan teknik pengumpul data dalam suatu penelitian yaitu teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter dan teknik pengukuran.

Berdasarkan teknik pengumpul data di atas yang telah dikemukakan para ahli, teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengukur kemampuan subjek penelitian berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa langsung di dalam kelas. Menurut Nawawi (2015:133) menyatakan bahwa teknik pengukuran adalah “Usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata, (*Achievement*) dalam bidang tertentu, panjang, berat, dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”.

Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara langsung untuk memperoleh informasi dengan memberikan soal-soal kepada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Paloh.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka langsung untuk memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Ibu Nia, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Paloh.

Menurut Zulfadrial (2012: 38-39) mengemukakan bahwa “Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, penulis langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek atau responden”. Senada dengan pendapat Hadi (2010:39) mendefinisikan “komunikasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alatnya”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa “Teknik komunikasi adalah suatu metode pengambilan data, dengan melalui proses wawancara langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data”. Teknik penelitian ini adalah mengadakan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran matematika SMA

Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas, sesuai dengan keterampilan yang diukur pada penelitian yang akan dilaksanakan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kalsifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dimana teknik ini dilakukan secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

Menurut Nawawi (2015:101-102), menjelaskan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain. Selaras dengan pendapat Zulfadrial (2009:32) menjelaskan bahwa teknik studi dokumenter “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Untuk teknik studi dokumenter/bibliographis dapat dipergunakan alat pengumpul data berupa gambar atau catatan-catatan khusus yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik studi documenter adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik studi dokumenter dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa silabus, RPP, hasil lembar kerja siswa pada materi aturan sinus dan cosinus yang selanjutnya dianalisis menjadi data penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu penulis itu sendiri Peneliti sebagai instrumen kunci, untuk

memperoleh data. Adapun alat pengumpul data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Dengan menggunakan tes, Arikunto (2013:193) menyatakan “tes merupakan serentatan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan menurut Djaali (Ismawati 2010:90) “tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan satu kali tes dalam bentuk soal essay kepada siswa.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan interviewer sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan interviewee. Mengenai pengertian wawancara, menurut Muhammad Ali dalam (Mahmud (2010:173) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

Sementara itu menurut Zuldafrial (2012:45), Wawancara merupakan suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan

dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung, yaitu apabila data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang menjadi subjek penelitian. Misalnya wawancara dengan siswa untuk memperoleh keterangan tentang dirinya. Wawancara bersifat tidak langsung, apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan tentang orang lain yang menjadi subjek penelitian. Misalnya wawancara dengan orang tua murid untuk memperoleh keterangan tentang anaknya. Wawancara dapat bersifat insidental, bilaman dilakukan sewaktu-waktu kalau dianggap perlu. Dapat pula bersifat terencana apabila dilakukan secara terprogram pada waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, menurut pendapat Esterberg dalam Sugiyono (2016:317) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Begitu juga dengan Sanjaya (2013:96), mengungkapkan Wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Kemudian menurut Nawawi (2015:118) menjelaskan interviu adalah usaha

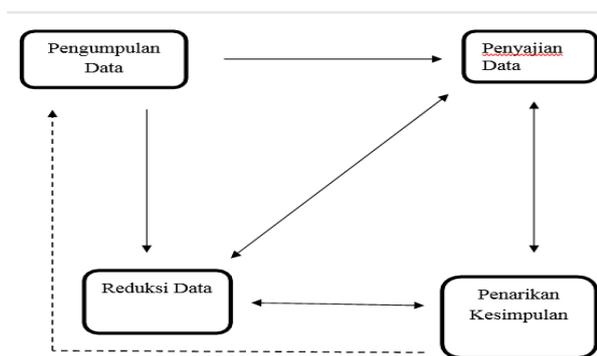
mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interviu adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (*interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Secara sederhana interviu diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi. Interviui dipergunakan untuk menghimpun data sosial, terutama untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi dan cita-cita seseorang. Dan menurut Sujarweni (2011:74) mendefinisikan Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara adalah suatu pedoman yang berisikan daftar pertanyaan agar dialog dan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka dapat terarah dan terekam secara menyeluruh.

E. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari dan Menyusun sebuah data yang akan diperoleh. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2012: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Selaras menurut Sugiyono (2013: 335) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013:337-339). Langkah-langkah analisis sebagai berikut:



Gambar 3.1

(Sugiyono, 2009: 337)

Dari penjelasan gambar di atas yaitu proses pertama yang dilakukan penulis yaitu pengumpulan data, sebelum melakukan analisis data harus sudah terkumpul, proses yang kedua terdapat dua cabang arah anak panah yang menunjukkan penyajian data dan reduksi data yang artinya sebelum dianalisis dan sering dengan penyajian data maka data harus disaring atau lebih dapat dikatakan data itu harus dipilih terlebih dahulu mana yang akan dijadikan sebagai fokus analisis kemudian barulah proses yang terakhir yaitu pemeriksaan simpulan.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan penulis ketika berada dilapangan, tanpa pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilakukan dan tidak ada bukti keabsahan data yang bisa dilaporkan dalam membuat laporan penelitian. Sugiyono (2013:339) menyatakan bahwa “pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumen atau gabungan ketiganya (triangulasi)”.

Berkaitan dengan hal tersebut proses pengumpulan data yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi langsung, dan studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yaitu: hasil pra observasi dari wawancara, silabus, RPP, serta catatan data penulis tentang analisis hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 pada materi aturan sinus dan cosinus di kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas.

b. Reduksi Data

Reduksi data ialah dimana penulis merangkum. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dan dianalisis secara teliti. Berkaitan dengan hal tersebut mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan temanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

Menurut Sugiyono (2013: 339) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan diskusi dengan orang-orang yang peneliti anggap mampu memberikan masukan kepada peneliti. Dari hasil diskusi tersebut, peneliti mampu untuk mereduksikan data-data dari hasil penelitian berupa hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 pada materi aturan sinus dan cosinus.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013: 341). Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan selama proses berlangsungnya kegiatan penelitian dan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dalam bentuk uraian dan gambar-gambar berupa hasil penelitian yaitu hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 pada materi aturan sinus dan cosinus.

d. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013: 345). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data hasil penelitian setelah peneliti selesai melakukan semua proses penelitian di lapangan. Bentuk kesimpulan atau verifikasi yang penulis lakukan adalah dengan cara menarik kesimpulan dari semua permasalahan yang peneliti teliti yaitu hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 pada materi aturan sinus dan cosinus.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahapan terakhir dalam penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diubah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif. Menurut Zuldafrial (2012:106) “keabsahan data merupakan padanan dan konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan (reliabilitas)”. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji keabsahan data-data tersebut, yaitu dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Menurut Moleong (2014:330) “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi metode menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, (misalnya atatan lapangan yang dibuat selama melakukan observasi) dengan data yang yang diperoleh dengan menggunakan metode lain (misalnya transkrip dari wawancara semi terstruktur) mengenai suatu persoalan dan dari sumber yang sama. Pada penelitian ini, data yang diuji berupa hasil wawancara dan observasi proses pembelajaran pada materi aturan sinus dan cosinus di kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas.

Triangulasi sumber data merupakan teknik pengujian kebenaran data yang diperoleh peneliti dari seorang informan dengan informan lain. Pada triangulasi sumber data, peneliti membandingkan suatu data sejenis yang diperoleh peneliti dan data dari informan lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu data dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan beberapa sumber data lainnya. Dalam penelitian

ini, peneliti membandingkan data mengenai pembelajaran hasil belajar matematika siswa setelah diselenggarakan Kurikulum 2013 pada materi aturan sinus dan cosinus. Peneliti membandingkan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Paloh, hasil observasi proses pembelajaran, hasil tes pada materi aturan sinus dan cosinus di kelas X SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas, daftar nilai pembelajaran.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke SMA Negeri Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas, yang kemudian bertemu langsung dengan kepala SMA Negeri Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas untuk meminta izin secara langsung melakukan penelitian di sekolah selama waktu yang diperlukan. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri Negeri 1 Paloh Kabupaten Sambas. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penulisan Dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021					2022			
		Agustus	Septemb	Oktober	Novemb	Desembe	Januari	Februari	Maret	April
1	Pengajuan Outline	√								
2	Penyusunan Outline	√								
3	Penyusunan Desain Penelitian		√							
4	Konsultasi Desain Penelitian		√	√	√	√				
5	Seminar Desain Penelitian						√			
6	Revisi Desain Penelitian						√			
7	Penelitian							√		
8	Penyusunan Bab I – V							√		

